

**Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Kompetensi SDM, Efektivitas Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (*Fraud*) Pada LPD Se-Kecamatan Kediri, Tabanan**

**Ni Putu Nensy Aryanti Rahayu<sup>(1)</sup>**

**I Made Endra Lesmana Putra<sup>(2)</sup>**

<sup>(1)(2)</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia  
Jl. Sanggalangit, Tambau, Penatih, Denpasar - Bali  
e-mail: [nensychan06@gmail.com](mailto:nensychan06@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to find out the influence of compliance with accounting rules, human resources competence, effectiveness of internal control, and good corporate governance against the tendency of accounting fraud (fraud) in LPD Se-Subdistrict Kediri Tabanan. This research was conducted in all LPD Se-Subdistrict of Tabanan Regency which is still active with a population of 21 LPD with the number of LPD employees 159 people. The research sample is determined by the purposive sampling method, which is a certain criterion, then the number of samples becomes 63 respondents. The data collection technique using questionnaires was then performed multiple liner regression analysis. The results of this study found that the Observance of Accounting Rules affects the tendency of Accounting fraud (fraud). HR competence has no effect on the tendency of Accounting fraud (fraud). The effectiveness of Internal Control affects the tendency of Accounting fraud (fraud). Good Corporate Governance affects the tendency of Accounting fraud (fraud). The advice given is expected to help the Village Credit Institute (LPD) in Kediri sub-district, Tabanan in reducing the tendency of Accounting fraud (fraud) especially in LPD employees.*

**Keyword:** Accounting Rules; Competencies; Internal Control; GCG ; Fraud

**PENDAHULUAN**

Saat ini banyak kasus terkait penipuan, misalnya di Bali tahun 2021 dilaporkan dalam Kasus Korupsi Bali (Balipost.com, 2021). Ada 24 kasus penipuan LPD. Hal ini dikarenakan pengelola transaksi simpan pinjam telah melakukan kecurangan

Ketersediaan pengendalian internal yang efektif membuat sulit untuk mengontrol pekerjaan orang lain. Menurut Pratomo (2016), kepatuhan terhadap pengendalian internal dapat mengurangi kejadian fraud. Pengendalian internal yang efektif diperlukan untuk mengurangi peluang mereka melakukan tindakan *fraud*. Selain perlunya pengendali intern yang efisien, kegiatan operasional LPD juga perlu dilengkapi dengan sistem manajemen yang baik. Ada tiga prinsip dasar pemerintahan yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penelitian di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan yang banyak mendapat perhatian dan perhatian untuk

menunjang perekonomian Desa Pakraman, namun di satu sisi juga terdapat sejumlah kasus penipuan LPD Kediri.

Sumber dari bali.tribunnews.com (2022) menerbitkan berita ada 40 LPD di Kabupaten Tabanan bermasalah salah satu penyebab utama bermasalahnya LPD adalah terjadinya penggelapan atau kecurangan yang dilakukan pegawai LPD itu sendiri.

Penelitian dilakukan pada LPD Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti LPD di Desa Pekraman Cepaka Kecamatan Kediri Tabanan pada tanggal 7 Desember 2021 dengan ketua LPD (Gede Decky Wiranatha). Ia membenarkan pemberitaan yang tersebar di surat kabar dan jejaring sosial, kasus penipuan LPD Pekraman Desa Cepaka berupa kasus korupsi penagihan nasabah tidak tercatat dalam pembukuan dan mengakibatkan kerugian lebih dari Rp. 1 miliar (Radarbali).jawapost, 2019). Kasus ini bermula pada awal tahun 2019, ketika salah satu nasabah ingin memilih tabungannya, dimana uang tersebut dimasukkan ke dalam buku tabungan dengan nominal Rp 15 juta, namun setelah dicek di buku LPD dinyatakan Rp 600 ribu. Mantan pengurus LPD Desa Pekraman Cepaka melakukan dugaan penipuan tersebut. Kasus ini masih berlangsung hingga tahun 2021 dan sedang dalam penyelidikan oleh Pekraman Desa Cepaka. Masalah LPD Cepaka ditambahkan ke dalam daftar LPD bermasalah di Kabupaten Tabanan. Kasus-kasus yang terjadi membuktikan bahwa kasus penipuan lebih banyak terjadi di kalangan LPD di Kabupaten Tabanan.

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah, maka peneliti mengambil penelitian dengan judul Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Kompetensi SDM, Efektivitas Pengendalian Internal, dan *Good Corporate Governance* terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (*Fraud*) Pada LPD Se-Kecamatan Kediri, Tabanan

**KAJIAN PUSTAKA**

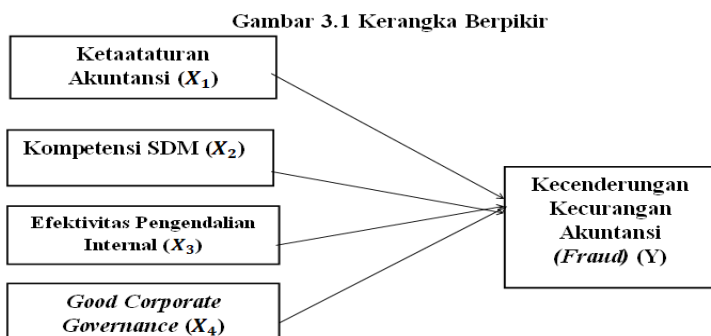
Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan teori keagenan sebagai kontrak antara satu atau lebih klien dan agen. Agen memiliki kontrak yang menunjukkan kewajiban prinsipal, sedangkan agen memiliki kontrak untuk memberikan bonus kepada agen. Dalam hal ini pegawai LPD adalah (agen) yang menjalankan tugas pengurus (pengelola) LPD untuk membuktikan kewajiban seluruh kegiatan LPD.

Menurut SPAP IAI (2011), mendefinisikan kecurangan akuntansi sebagai berikut: (a.) Penghapusan sejumlah pembukuan dengan sengaja menipu pengguna lapran kevgangan. (b.) Tindakan yang tidak baik kepada properti. Kecurangan adalah perbuatan sadar tanpa tekanan oleh oranglain dalam bertindak curang sehingga menimbulkan kerugian pada oranglain. Hasil



**METODE PENELITIAN**

Konsep penelitian ini sebagai berikut:



Sumber: data diolah, 2021

Populasi yang digunakan sejumlah 21 LPD Kediri Tabanan. Dimana Lembaga Perkreditan Desa di Kediri sebanyak 21 LPD aktif atau masih beroperasi dengan jumlah seluruh pegawai sebanyak 159 orang. maka total responden digunakan 63 sampel . Standar responden adalah Pimpinan/Kepala LPD Se- Kecamatan Kediri Tabanan, Sekretaris LPD Se- Kecamatan Kediri Tabanan, Bendaraha/staf karyawan bagian keuangan.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Data Penelitian**

Survei dibagikan berjumlah 63. Seluruh kuesioner dapat diuji.

**Tabel 1** Tabel Sebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Kuesioner yang disebar	63	100 %
Kuesioner yang tidak dikembalikan	0	0%
Kuesioner yang digunakan dalam analisis	63	100%

Sumber: data diolah, 2022

**Karakteristik Responden**

**Tabel 2** Karakteristik Responden

Keterangan	Klasifikasi	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	23	36,51%
	Perempuan	40	63,49%
		<b>63</b>	<b>100%</b>
Umur	<25 Tahun	0	0
	26-35 Tahun	20	37,74%
	35-50 Tahun	36	57,14%
	>50 Tahun	7	11,12%
		<b>63</b>	<b>100</b>
Lama Bekerja	<5 Tahun	3	4,76%
	5-10 Tahun	24	38,10%
	>10 Tahun	36	57,14%

	<b>63</b>	<b>100%</b>
Pendidikan	SMA/Sederajat	32 50,79%
	Diploma	10 15,87%
	Serjana	21 33,34%
<b>Jumlah</b>	<b>63</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan pada tabel 2, diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak orang 23 orang (36,51%) dan perempuan sebanyak 40 orang (63,49%). Usia responden 26-35 tahun sebanyak 20 orang (37,74%), usia 35-50 tahun sebanyak 36 orang (57,14%), usia >50 tahun sebanyak 7 orang (11,12%). Responden yang masa kerjanya <5 tahun berjumlah 3orang (4,76%), msa kerja 5 samapi 10 berjumlah 24orang (38,10%), masakerja >10 tohun berjumlah 36orang (57,14%). Pendidikan terakhir responden SMA/ sederajat sebanyak orang 32 (50,79%), Diploma sebanyak 10 orang (15,87%), Serjana sebanyak 21 orang (33,34%).

### Teknik Analisis Data

**Tabel 3 Uji Validitas**

Variabel	Validitas	Ket
	Korelasi (r)	
X1.1 - X1.7	0,729 ; 0,638 ; 0,767 ; 0,722 ; 0,804 ; 0,634 ; 0,453	Valid
X2.1 - X2.8	0,616 ; 0,692 ; 0,743 ; 0,659 ; 0,719 ; 0, 575 ; ,0612 ; 0,384	Valid
X3.1 - X3.7	0,568 ; 0,844 ; 0,656 ; 0, 896 ; 0,566 ; 0, 677 ; 0,544	Valid
X4.1 - X4.15	0,633 ; 0,760 ; 0,518 ; 0,701 ; 0,761 ; 0,510 ; 0,640 ; 0, 599 ; 0,720 ; 0,770 ; 0,511 ; 0,697 ; 0,744 ; 0,544 ; 0,675	Valid
Y1.1 - Y1.9	0,783 ; 0,605 ; 0,436 ; 0,590 ; 0,814 ; 0,577 ; 0,520 ; 0,842 ; 0,643	Valid

Sumber: Lampiran 3 (data diolah, 2022)

Jumlah korelasi dari setiap pertanyaan seluruh variabel memiliki nilai koefisien korelasi lebih dari 0.30. Maka dapat disimpulkan seluruh pernyataan benar adanya

**Tabel 4 Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Ketaatan Aturan Akuntansi (X <sub>1</sub> )	0,804	Reliebel
2	Kompetensi Sdm (X <sub>2</sub> )	0,789	Reliebel
3	Efektivitas Pengendalian Internal (X <sub>3</sub> )	0,775	Reliebel
4	Good Corporate Governance (X <sub>4</sub> )	0,902	Reliebel
5	Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Y <sub>1</sub> )	0,828	Reliebel

Sumber: Data diolah (2022)

Berlandaskan Tabel 4 nilai *cronbach alpha* instrument penelitian mempunyai jumlah *cronbach alpha* > 0.60 maka hasilnya dikatakan reliabel.

**Tabel 5 Uji Asumsi Klasik**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.69405349
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.066
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data diolah (2022)

Berlandaskan bagan 5 jumlah sig dari *Asymp Sig (2-Tailed)* > 0,05 yaitu 0,200 .

**Tabel 6 Uji Multikolinearitas**

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.965	1.036
.944	1.059
.912	1.097
.976	1.025

Sumber: Data diolah (2022)

Berlandaskan Tabel 6, dilihat jumlah *tolerance* seluruh variabel > 10%.

**Tabel 7 Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.391	5.272		-.454	.652
	X1	.031	.104	.039	.300	.765
	X2	.101	.094	.142	1.081	.284
	X3	.114	.104	.145	1.091	.280
	X4	-.018	.044	-.052	-.403	.688

Sumber: Data diolah (2022)

Berlandaskan bagan 7 mendapatkan jumlah sigfikansinya > 0.05 tidak ada heteroskedstisitas.

**Tabel 8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.809	1.223		1.644	.160
	X1	-.314	.201	-.192	-2.565	.002
	X2	-.220	.182	-.068	-2.550	.584
	X3	-.471	.203	-.293	-2.323	.024
	X4	-.081	.086	-.115	-3.942	.005

Data diolah (2022)

Berlandaskan Tabel 8, ditetapkan persamaan  $Y = 6.809 - 0.314X_1 - 0.220X_2 - 0.471X_3 - 0.081X_4 + e$ .

### Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

**Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi**



maka akan mencegah kegiatan yang bisa mengarah pada kecurangan. Hasil ini didukung oleh penelitian dari Purnamawati, dkk (2017) menjelaskan jika ketaatan aturan akuntansi berpengaruh.

Kesimpulan penelitian ini dimana nilai parameter variabel kompetensi sdm ( $X_2$ ) sejumlah  $-0.220$ , beserta tingkat sig sejumlah  $0.584 > 0.05$ , artinya kompetensi sdm ( $X_2$ ) tidak mempengaruhi signifikansi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan begitu menyatakan jika hipotesis 2 ditolak, artinya LPD se-Kediri kabupaten Tabanan, karena adanya keinginan pegawai LPD dari dalam, mereka berniat melakukan kecurangan yang tidak bertanggung jawab untuk melakukannya. , tidak akan lagi melakukan penipuan yang tidak bertanggung jawab. berpengaruh signifikan terhadap tinggi rendahnya kompetensi SDM. Jadi jika seorang karyawan berniat untuk melakukan kecurangan, kompetensi tidak dapat mencegah kegiatan kecurangan. Hal ini menunjukkan bahwa selingkuh memiliki daya tarik tersendiri pada setiap individu. Salah satu faktor yang memotivasi seseorang untuk selingkuh adalah warna abu-abu. Kompetensi sumber daya manusia (SDM) dapat diterjemahkan sebagai aset yang diperoleh individu sebagai dasar untuk meningkatkan kinerja organisasi. Dalam hal ini sumber daya manusia merupakan aktor yang berperan aktif dalam mengelola perusahaan/organisasi untuk mencapai tujuannya (Saputra, dkk, 2019).

Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian dari Hamidah (2017) yang menyebutkan bahwa bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh kepada kecenderungan akuntansi.

Berlandaskan kesimpulan parameter variabel efektivitas pengendalian internal ( $X_3$ ) sebesar  $-0.471$ , signifikan berjumlah  $0,024 < 0.05$ , sehingga efektivitas pengendalian internal ( $X_3$ ) mempengaruhi negatif serta signifikan kepada kecenderungan *fraud* dengan ini menyatakan bahwa hipotesis 3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa jika efektivitas pengendalian intern kurang bagus beserta pengelolaan kurang bagus, maka memberi kesempatan pegawai LPD di Kediri kecamatan Tabanan untuk terlibat dalam kegiatan operasional LPD. untuk orang-orang yang ingin penipuan. Hasil ini didukung penelitian dari Rahmah, dkk (2018) dan Dewi dan Pujayani (2021)

Berdasarkan hasil diteliti dimana nilai parameter variabel *GCG* ( $X_4$ ) berjumlah  $-0.081$ , dengan tingkat signifikansi sejumlah  $0.005 < 0.05$ , disimpulkan *good corporate governance* mempunyai pengaruh dengan kecenderungan kecurangan akuntansi. Artinya dengan setiap peningkatan tingkat penerapan *GCG* terlaksana benar maka kemungkinan terjadinya kecurang akuntansi (*fraud*) menurun dan meningkatnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik maka



semakin tinggi pula kemungkinan terjadinya kecurangan akuntansi. tipuan). Hasil didukung Atmaja, dkk (2021).

**SIMPULAN DAN SARAN**

Berlandaskan hasilnya : Ketaatan Aturan Akuntansi, Efektivitas Pengendalian Internal, *Good Corporate Governance* mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi (*fraud*). Sedangkan Kompetensi SDM Kompetensi tidak mempengaruhi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (*fraud*) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kediri, Tabanan.

Saran yang diharapkan akan memberikan manfaat dalam meminimalisir tindakan *fraud* pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kediri, Tabanan, memberikan pelatihan dengan harapan agar dapat menyusun laporan keuangan yang baik, guna mengurangi tindakan kecenderungan kecurangan akuntansi serta *good corporate governance* perlu ditingkatkan lagi dengan lebih baik.

**Daftar Pustaka**

Atmaja, T. A., & A Dewi. A. N. P (2021). Pengaruh Konsep Tri Kaya Parisudha, Keefektifan Pengendalian Internal, Persepsi Keseuaian Kompensasi Dan Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Karangasem. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 12, No. 3

Hamidah, S., Harnovinsah., & Reskino. (2017). Analisis Fraud Tendency Melalui Pendekatan Pentagon Fraud: Unethical Behavior Sebagai Mediator. *E-Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Volume 5, No. 1

Jensen, M & Meckling, W. 1976. Theory of the Firm: *Managerial Behavior Agency Cost, and Ownership Structure, Journal of Finance Economic* 3. Pp. 305-360

Marlina, N. A., Rifa'i, A., & Surasni, N. K. (2019). Persepsi Karyawan Mengenai Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi Dan Kesesuaian Kompensansi Terhadap Kecurangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 957. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i02.p07>

Prayhoego, C., & Devie. (2013). Analisa Pengaruh Total Quality Management Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan. *BUSINESS ACCOUNTING REVIEW*, 1, 65–74. [https://doi.org/10.1016/0166-6851\(92\)90127-6](https://doi.org/10.1016/0166-6851(92)90127-6)

Purnamawati, I Gusti Ayu., Sujana E., & Astuti, T. A. N. K (2017) Pengaruh Moralitas Individu, Ketaatan Aturan Akuntansi, Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Buleleng. *E-Jurnal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 8, No. 2

Saftarini, P. R., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2015). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Asimetri Informasi Dan Implementasi Good Governance Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi (Studi Empiris Pada Skpd Di Kabupaten Bangli). *E-Jurnal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 1–12.